

ABSTRAK

Dalam literatur ekonomi, korupsi dapat disebut juga dengan *rent seeking*, dimana perusahaan-perusahaan swasta berusaha untuk mendapatkan perlakuan istimewa dari pemerintah dengan melakukan suap kepada para pejabat pemerintah. Kegiatan korupsi ini menyebabkan disalokasi anggaran publik, dan pada akhirnya akan memperburuk tingkat kemiskinan. Penelitian ini mengukur korupsi menggunakan indeks biaya transaksi yang dikeluarkan oleh Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD). Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara korupsi dan kemiskinan tidak terjadi secara serta-merta. Korupsi saat ini tidak akan meningkatkan tingkat kemiskinan di saat ini. Melainkan, pengaruhnya terjadi dalam jangka panjang, dimana korupsi saat ini akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Korupsi, Kemiskinan

JEL: D72, I31, P37

